

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil analisis dari penelitian ini adalah bahwa representasi perempuan dalam ideologi matriarki pada film *Onde Mande!* masih menunjukkan adanya batasan representasi otoritas perempuan. Meskipun perempuan digambarkan sebagai pengambil keputusan utama, pelaksanaan keputusan tersebut dalam ranah sosial atau publik tetap dijalankan oleh laki-laki. Dengan demikian, film ini memperlihatkan pembagian peran yang bersifat fungsional yaitu perempuan berwenang dalam pengambilan keputusan, sementara laki-laki menjalankan keputusan tersebut dalam interaksi sosial yang lebih luas. Temuan ini menegaskan bahwa representasi matriarki dalam film *Onde Mande!* bersifat simbolik dan terbatas. Perempuan memang memiliki otoritas dan posisi terhormat dalam struktur adat Minangkabau, namun kekuasaan tersebut lebih banyak dikonstruksikan dalam ranah domestik dan moral, bukan dalam ranah publik atau struktural. Dengan kata lain, film ini merepresentasikan ideologi matriarki yang tidak sepenuhnya membebaskan perempuan dari batasan peran tradisional. Oleh karena itu, film *Onde Mande!* tidak hanya merefleksikan kebudayaan Minangkabau, tetapi juga mengungkap dinamika dan kontradiksi representasi perempuan dalam ideologi matriarki di tengah realitas sosial yang kompleks.

Hal – hal tersebut juga tergambarkan pada sosok Ni Ta yaitu seorang ibu atau perempuan dewasa digambarkan sebagai figur penenang, pemberi nasihat, dan penjaga nilai-nilai keluarga ketika konflik atau tekanan muncul. Melalui adegan-adegan tersebut mencerminkan fungsi perempuan Minangkabau sebagai penopang stabilitas keluarga yang menjaga keharmonisan dan moralitas. Perempuan dalam struktur matrilineal dalam konsep Bundo Kandung digambarkan sebagai sosok yang menjadi panutan, pemegang nilai, serta pengambil keputusan keluarga dan kaum. Perempuan diposisikan sebagai figur yang dihormati, yang keberadaannya menentukan keharmonisan rumah tangga dan keberlangsungan adat. Sementara itu, konsep Limpapeh Rumah Nan Gadang memaknai perempuan sebagai tiang utama rumah adat simbol yang menegaskan bahwa kekuatan dan keseimbangan keluarga bergantung pada kebijaksanaan, kecakapan, dan peran pengaturan perempuan di ranah domestik.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan teori atau pendekatan yang berbeda, seperti analisis wacana kritis dan *analysis reception*. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji film lain yang mengangkat tema budaya matrilineal guna melakukan perbandingan representasi perempuan, misalnya film-film Minang yang merepresentasikan budaya matrilineal lainnya. Selain itu, penelitian berikutnya berpotensi untuk melibatkan perspektif *audience* melalui metode analisis resepsi, sehingga dapat mengukur bagaimana

masyarakat memahami dan menafsirkan representasi matriarki yang ditampilkan dalam film.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Bagi industri film Indonesia, penting untuk mempertimbangkan kajian budaya serta menghadirkan representasi perempuan yang mendominasi dalam film dalam gambaran yang positif dan penuh edukasi. Bagi pemerhati budaya, film *Onde Mande!* dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk memahami dinamika gender dalam masyarakat Minangkabau dan pentingnya melestarikan nilai-nilai adat. Bagi masyarakat, film ini tidak hanya layak dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga sebagai refleksi atas perubahan sosial yang menunjukkan posisi strategis perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Sementara itu, bagi perempuan Minangkabau sendiri, film ini dapat menjadi sumber memperkuat identitas dan inspirasi atas peran sentral mereka dalam menjaga adat, moralitas, serta keharmonisan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BAKTI)
- Dr. Ir. Hayati, M. H. (2020). *Buku Ajar Gender dan Pembangunan*. Mataram: Mataram University Press.
- Dr. Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Drs. Alex Sobur, M. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Indonesia, B. P. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesenjangan Gender*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Putra, R. W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Saptandari, P. (2003). *Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*. Surabaya: FISIP Unair.
- Satriavi, T., Mayasari, & Ramdhani, M. (2022). Representasi Bias Gender Dalam Film Charlie's Angels. *Media Bina Ilmiah*.
- Suharjuddin, S. M. (2020). *Kesenjangan Gender dan Strategi Pengarusutamaan*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada.
- Sulistiyani, H. D. (2021). *Narasi Perempuan Di Dalam Film: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *SEMIOTIKA KOMUNIKASI EDISI III: Aplikasi Praktis untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (3 ed.). Mitra Wacana Media.

## Jurnal

- Ariani, I. (t.t.). *NILAI FILOSOFIS BUDAYA MATRILINEAL DI MINANGKABAU (RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN HAK-HAK PEREMPUAN DI INDONESIA)*.
- Agustin, A., & Maheswari, A. A. (2022). Menelisik Nilai Budaya Matrilineal Suku Minangkabau Dalam Menyeimbangkan Peran Ganda Perempuan Masa Kini. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 13(2), 318-338.
- Asiimire, D., & Twinamatsiko, M. (2021). Pan African Feminist Perspectives Promoting Matriarchy. Women's Pre-Colonial Linguistic Power Perspectives, Power Loss and the Contemporary State of Affairs in Ankole Sub-Region. *OALib*, 08(11), 1–19.
- Budiman, A. L. (2022). REPRESENTASI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM SERIAL TELEVISI AMERIKA SERIKAT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP SERIAL AMERICAN HORROR STORY: CULT (2017). *MEDIKOM*, 5(2), 175–196.
- Desri, S., & Yanda, V. P. (2023). Peran Politik Kepemimpinan Perempuan dalam Sistem di Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin*, 4(2), 87-98.
- Fitriani, R., dkk. (2017). Peranan “Bundo Kanduang” Dalam Sistem Pemerintahan Dan Sistem Adat Di Nagari Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.
- Habib, A. K., Febriana, P., & Sidoarjo, U. M. (t.t.). *Stereotipe Negatif Perempuan Analisis Resepsi Tokoh Tari pada Film Pengabdian 2* (Vol. 12, Nomor 02).
- Hakam, A. (2021). Contested Gender Roles and Relations in Matriarchal Minangkabau. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 37–46.
- Herman, M. (2022). Kajian Teoritis Bundo Kanduang Simbol Kesetaraan Gender Berdasarkan Islam dan Minangkabau. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, 21(2), 93-105.
- Husna, L., & Ekawati Sri Wahyuni. (2025). Keterikatan Budaya Matrilineal dengan Peran Gender dalam Rumah Tangga Perantau Minang (Kasus: Ikatan Keluarga Minang Kota Jakarta Timur). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 8(03), 40–54.
- Idris, N. (2009). Peran Politik Perempuan Dalam Sistem Matrilineal di Minangkabau, Sumatera Barat. *Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Jayabaya, Jakarta*, 22(03), 195-205.
- Islamiati, S. D. (2022). Bundo Kanduang Peranan Perempuan Minangkabau. *Jurnal Desain: Kajian Penelitian Bidang Desain*, 2(2), 195-204.

- Irawaty, & Darajat, Z. (2019). Kedudukan dan Peran Perempuan Dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau. *HAYULA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 59-76.
- Junita, I., Thahira, A., Azizah, N., Putri, D., Valencia, H., & Sandora, L. (t.t.). PERAN PEREMPUAN DALAM SISTEM MATRILINEAL MINANGKABAU: TINJAUAN DARI PERSPEKTIF FEMINISME DAN BUDAYA ISLAM. *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 15(2).
- Nur Hanifah, A., & Agusta, R. (t.t.). *REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM PENDEK "TILIK" (Representation of Women in Short Movie Titled "Tilik")* (Vol. 15, Nomor 2).
- Nurmuzdalifah, S., Rahmawati, N. P., Fauziyah, I., Yuanda, B. T., Ardiansyah, T. B., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Feminisme dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(02), 172–181.
- Pranawukir, I., Hitopa Sukma, A., Desilawati, N., Nanda Barizki, R., & Pramudi Astanto, A. (t.t.). *Representasi Perempuan Dalam Stand Up Comedy (Analisis Semiotika Pierce dalam Tayangan Annie Yang)*.
- Pratiwi, M., Yusanto, Y., & Nurjuman, H. (2021). Konstruksi Maskulinitas Perempuan Melawan Tindak Kekerasan pada Film Thriller. *KOMUNIKA*, 8(2), 138–149.
- REPRESENTASI KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM "IMPERFECT\_KARIR, CINTA, & TIMBANGAN" (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG MAKNA PERCAYA DIRI DALAM FILM "IMPERFECT\_KARIR, CINTA, & TIMBANGAN") \_ Ugunawan \_ MEDIA BINA ILMIAH.* (t.t.).
- Rizkiana, T., & Azeharie, S. (t.t.). *Representasi Maskulinitas Toksik (Analisis Naratif Film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas)*.
- Saputri, R. E., Amril, Gusti, E., & Nurjannah. (2024). Under The Shadow of Patriarchy: Women Position in Minangkabau Matrilineal System. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 393–411. <https://doi.org/10.29240/ajis.v9i2.10149>
- Sari Gunarti, D. (t.t.). *Keterkaitan Mitos dengan Patriarki dalam Serial "Gadis Kretek" (Related by between Myth and Patriarchy in "Gadis Kretek" series)* (Vol. 18, Nomor 1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Suryani, I., Yulnetri., Amrina., Nengsih, I. (2022). Menelusuri Peran Dan Fungsi Bundo Kanduang Saat Ini Sebagai Bagian Lembaga Adat Dan Kaitannya Dalam Menyelesaikan Kasus KDRT Di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(2), 2538-2549.
- Sukmawati, E. (2019). Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Perlindungan Sosial Keluarga Pada Masyarakat Minangkabau. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(1), 12-26.
- Shavira, O., Aryanto, M., Krisnawati, E., Herwandito, S., Satya, U. K., & Email, W. (2023). REPRESENTASI PEREMPUAN TANGGUH DALAM FILM "THE PRINCESS" (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE). Dalam *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar*

*Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Nomor 9).  
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>

- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *SEMIOTIKA KOMUNIKASI EDISI III: Aplikasi Praktis untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (3 ed.). Mitra Wacana Media.
- Wirjana, F., & Azeharie, S. (t.t.). *Konstruksi Realitas Feminisme dalam Film Barbie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.
- Yari, A. M. (2024). The Intersection of Traditional African Matriarchy, Neo-Colonialism, and Gender Equality: A Decolonizing Perspective and Collaborative Approach for Societal Transformation. *IAA Journal of Social Sciences*, 10(1), 15–18.
- Yunisha, R., & Pangesti, N. R. (t.t.). *REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK*.
- Yunarti, S. (2018). Inisiasi Posisi dan Peran Perempuan Dalam Kontek Budaya Minangkabau. *JURNAL HUMANISA: Journal of Gender Studies*, 2(1), 28-38.